

EVALUASI KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL TYPES DI SD NEGERI KUTOWINANGUN 07 SALATIGA

Dava Agil Pamungkas^{1*}, Mawardi²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

¹davaagilpamungkas59@gmail.com, ²mawardi@staff.uksw.edu

*corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to evaluate teacher performance in learning. This type of research uses teacher performance evaluation research. The subjects of this research are all teachers in SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga. The data collection technique used observation technique. This research uses a research model that refers to the theory of the Teacher Performances Evaluation System (TYPES) model which emphasizes the learning process. Where in every aspect it must meet the standards that already meet the standards that already exist in the TYPES model. In the TYPES model there are 7 standard criteria that must be met, namely: (1) learning planning, (2) teaching and learning process, (3) assessment, (4) learning environment, (5) communication, (6) professionalism, and (7) student achievement. The technique used in this research is quantitative. The results of this study indicate that the performance of teachers at SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga can be said to be in accordance with the aspects that must exist in learning activities. This can be proven by teachers who get a percentage of 97% in the aspect of learning planning, this result is included in the excellent category. Teachers get a percentage of 74% in the aspect of teaching and learning, this result is included in the good category. Teachers get a percentage of 99% in the aspect of assessment, this result is included in the excellent category. In the aspect of the learning environment, teachers get a percentage of 99%, this is included in the excellent category.

Keywords: *evaluation, teacher performance in learning, TYPES*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam pembelajaran. Jenis penelitian menggunakan penelitian evaluasi kinerja guru. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi. Penelitian ini menggunakan model penelitian yang mengacu pada teori model *Teacher Performances Evaluation System (TYPES)* yang menekankan pada proses pembelajaran. Dimana dalam setiap aspeknya harus memenuhi standar yang sudah memenuhi standar yang sudah ada dalam model *TYPES*. Dalam model *TYPES* ada 7 standar kriteria yang harus dipenuhi yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) proses belajar mengajar, (3) penilaian, (4) lingkungan pembelajaran, (5) komunikasi, (6) profesionalisme, dan (7) siswa berprestasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga sudah dapat dikatakan sesuai dengan aspek-aspek yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan guru yang mendapatkan persentase 97% dalam aspek

perencanaan pembelajaran, hasil ini termasuk ke dalam kategori baik sekali. Guru mendapatkan persentase 74% dalam aspek belajar mengajar, hasil ini termasuk ke dalam kategori baik. Guru mendapatkan persentase 99% dalam aspek penilaian, hasil ini termasuk kedalam kategori baik sekali. Dalam aspek lingkungan pembelajaran guru mendapatkan persentase 99% ini termasuk ke dalam kategori baik sekali. Dalam aspek komunikasi guru mendapatkan persentase 80% ini termasuk kedalam kategori baik. Dalam aspek profesionalisme guru mendapatkan persentase 97% ini termasuk kedalam kategori baik sekali. Dalam aspek siswa berprestasi guru mendapatkan persentase 96% ini termasuk kedalam kategori baik sekali

Kata Kunci: *evaluasi, kinerja guru dalam pembelajaran, TYPES*

A. Pendahuluan

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Sejalan dengan hal tersebut, Kurniawati (2021) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan jembatan yang menghubungkan berbagai elemen pendidikan seperti guru, siswa, tujuan, dan alat pembelajaran agar tercapainya hasil yang diharapkan. Kinerja guru menjadi komponen penting dalam menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Kartomo dan Slameto (2016) menjelaskan bahwa kinerja guru meliputi aktivitas mulai dari

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, hingga pengembangan diri. Nursyimah (2022) menambahkan bahwa kinerja guru mencerminkan keahlian yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.

Sementara itu, Supriadi (2018) menekankan bahwa guru yang ideal adalah guru yang memiliki komitmen tinggi, menguasai materi, menunjukkan keteladanan, dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Guru profesional menurut Heriyansyah (2018) merupakan profesi khusus yang menuntut pendidikan dan keahlian tertentu. Hal ini dipertegas dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 yang menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai,

dan mengevaluasi peserta didik. Dalam meningkatkan kinerja guru, terdapat berbagai kendala seperti rendahnya disiplin siswa, kesulitan dalam memilih metode pembelajaran, kurangnya persiapan program pembelajaran, serta terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan (Hasbi, 2022). Evaluasi kinerja guru dapat membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan (Putri Suci Ramadhan et al., 2024). Evaluasi ini juga bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan seperti promosi, mutasi, dan pengembangan profesionalisme guru (Wulandari & Poerwanti, 2023). Dengan meningkatnya mutu guru, maka kualitas peserta didik pun akan turut meningkat, yang pada akhirnya mendukung pencapaian visi pendidikan nasional. Menurut Rosmawati et al. (2020), rendahnya kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kompetensi, kepuasan kerja, serta gaya kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru di sekolah, dibutuhkan suatu model evaluasi yang menyeluruh dan sistematis.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga. Evaluasi dilakukan menggunakan model TYPES (*The Bedford County Public Schools Teacher Performance Evaluation System*), yang menilai kinerja guru berdasarkan tujuh indikator: perencanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, penilaian, lingkungan pembelajaran, komunikasi, profesionalisme, dan siswa berprestasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan penelitian adalah penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam penelitian dengan menilai kompetensi yang dikaji melalui teknik pengumpulan dan menganalisis data secara terstruktur untuk kemudian diukur menggunakan standar-standar penilaian yang menjadi acuan penelitian (Arif, 2019). Dimana tujuan dari penelitian evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi kinerja guru dalam pembelajaran yang ada di SD Negeri Kutowinangun 07. Penelitian ini berfokus kepada kesesuaian

kinerja guru berdasarkan indikator kinerja guru yang ada pada model evaluasi kinerja yang peneliti ambil, yaitu model evaluasi TYPES. Model evaluasi *The Bedford Country Public Schools Teacher Performances Evaluation System* atau yang biasa dikenal dengan model TYPES ini merupakan model yang menggunakan 7 standar kinerja untuk menilai kriteria kinerja guru yang baik, standar kinerja tersebut antara lain: perencanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, penilaian, lingkungan pembelajaran, komunikasi, profesionalisme, dan siswa berprestasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga dengan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga menggunakan model evaluasi TYPES yang mencakup tujuh aspek. Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut candra susanto, dkk (2024) penelitian kuantitatif merupakan jenis

penelitian yang menggunakan data dengan bentuk angka serta menggunakan metode analisis untuk menguji hipotesis, membuat kesimpulan penelitian, dan memahami keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dikenal sebagai metode yang objektif dan terstruktur dalam mengumpulkan data, menganalisis secara statistik, dan dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh guru di SD Negeri Kutowinangun 07 yang berjumlah 11 orang. Berikut data hasil rekapitulasi evaluasi aspek perencanaan pembelajaran.

Tabel 1. Konversi Evaluasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran Berdasarkan TYPES

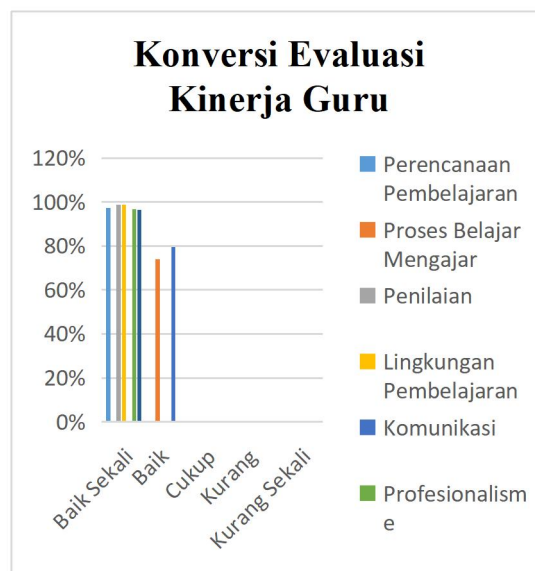
%	Ka te go ri	Pe re nc an aa n Pe m be laj ar an	Pr os es be laj ar an	Pe nil ai an	Li ng ku ng an Pe m be laj ar an	Ko m un ik as i	Pr of es io lis m e	Si sw a Be rp re st as i
81	Ba	97		98	98		96	96
%-	ik	,4		,7	,9		,7	,3
10	Se	%		%	%		%	%
0	kal							

%	i		
61	Ba	73	79
%-	ik	,9	,6
80		%	%
%			
41	Cu		
%-	ku		
60	p		
%			
21	Ku		
%-	ra		
40	ng		
%			
0	Ku		
%-	ra		
20	ng		
%	Se		
	kal		
	i		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Evaluasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran berdasarkan TYPES di SD Negeri Kutowinangun 07 evaluasi perencanaan pembelajaran dalam kategori baik sekali, berdasarkan evaluasi proses belajar mengajar dalam kategori baik, berdasarkan evaluasi penilaian dalam kategori baik sekali, berdasarkan evaluasi lingkungan pembelajaran dalam kategori baik sekali, berdasarkan evaluasi komunikasi dalam kategori baik, berdasarkan evaluasi profesionalisme dalam kategori baik sekali, dan untuk evaluasi siswa berprestasi dalam kategori baik sekali.

Jika disajikan dalam bentuk diagram menjadi sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Konversi Evaluasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga



D. Pembahasan

Penelitian evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam pembelajaran di SD negeri Kutowinangun 07 Salatiga. Dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi TYPES yang memiliki tujuh aspek, yaitu evaluasi perencanaan pembelajaran, evaluasi proses belajar mengajar, evaluasi penilaian, evaluasi lingkungan pembelajaran, evaluasi komunikasi, evaluasi profesionalisme, dan evaluasi siswa berprestasi. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil memperoleh dan menyimpulkan bahwa evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga dapat ditinjau dari hasil evaluasi perencanaan pembelajaran mendapatkan persentase 97,4%, hasil tersebut berdasarkan acuan penilaian tergolong baik sekali. Hal ini mencerminkan komitmen para guru dalam menyiapkan proses pembelajaran yang terstruktur, relevan, dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pada hasil evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran aspek proses belajar mengajar di SD negeri Kutowinangun 07 Salatiga memperoleh hasil persentase 73,9%, hasil tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang terjadi di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga termasuk kedalam kategori baik. Capaian yang diperoleh ini menunjukkan bahwa guru di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga telah menjalankan peran dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran secara efektif, terstruktur, dan sesuai dengan standar pedagogik yang berlaku. Meskipun terdapat beberapa aspek

masih dapat ditingkatkan, namun secara umum guru telah menunjukkan kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran.

Pada hasil evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran aspek penilaian di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga memperoleh hasil persentase sebesar 98,7%. Berdasarkan acuan penilaian yang ada hasil tersebut tergolong baik sekali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru-guru SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga telah melakukan fungsi penilaian secara optimal. Penilaian tidak hanya sebagai alat ukur hasil belajar saja, tetapi juga sebagai bagian untuk proses pembelajaran yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya guru telah menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menyusun instrumen penilaian yang dilakukan secara obyektif, adil, dan transparan dengan mengajak peserta didik dalam proses mengoreksi hasil belajar maupun hasil tes secara bersama sama.

Pada hasil evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran aspek lingkungan pembelajaran di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga

mendapatkan hasil persentase 98,8%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang ada di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga menunjukkan predikat yang baik sekali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal. Selain itu guru juga berhasil dalam menciptakan ruang belajar yang mendorong peserta didik untuk menumbuhkan motivasi belajar dan sikap toleransi antar peserta didik.

Pada hasil evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran aspek komunikasi di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga memperoleh hasil persentase 79,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga tergolong baik. Hasil tersebut mencerminkan bahwa guru SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga berhasil membangun komunikasi yang efektif, dua arah, dan bermakna dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika guru menyampaikan informasi menggunakan intonasi, ekspresi wajah, serta gestur yang tepat dapat

membantu memperkuat penyampaian pesan, selain itu guru juga aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.

Pada hasil evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran aspek profesionalisme di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga mendapatkan hasil sebesar 96,7%, berdasarkan acuan penilaian hasil tersebut tergolong baik sekali. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru-guru yang ada di SD negeri kutowinangun 07 Salatiga telah menunjukkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik guru juga mampu menerapkan kompetensi guru yang wajib dimiliki sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Hal tersebut tercermin dalam guru yang selalu hadir tepat waktu, mempersiapkan pembelajaran dengan baik, dan menyelesaikan tugas administrasi dengan baik.

Pada hasil evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran aspek siswa berprestasi di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga memperoleh hasil persentase sebesar 96,3%. Hasil tersebut sesuai dengan acuan penilaian termasuk kedalam kategori baik sekali. Hal tersebut dapat tercermin dari bagaimana guru yang menunjukkan komitmen yang kuat dalam menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik hingga mencapai prestasi yang membanggakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV mengenai penelitian evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Kutowinangun 07 Salatiga yang dilihat berdasarkan komponen *TYPES (Teacher Performances Evaluation System)* mulai dari perencanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, penilaian, lingkungan pembelajaran, komunikasi, profesionalisme, dan siswa berprestasi. Dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja guru berada pada kategori baik. Untuk standar perencanaan pembelajaran mendapatkan hasil 97,4% hal ini

tergolong baik sekali. Untuk standar proses belajar mengajar mendapatkan hasil 73,9% hal ini tergolong baik. Untuk standar penilaian mendapatkan hasil 98,7 hal ini tergolong baik sekali. Untuk standar lingkungan pembelajaran mendapatkan hasil 98,9% hal ini tergolong baik sekali. Untuk standar komunikasi mendapatkan hasil 79,6% hal ini tergolong baik. Untuk standar profesionalisme mendapatkan hasil 96,7% hal ini tergolong baik sekali. Untuk standar siswa berprestasi mendapatkan hasil 96,3% hal ini tergolong baik sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. N., Sujana, A., & Sunaengsi, C. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Gaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 471–480.
- Akbar, S. (2018). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kinerja Karyawan. *Jiaganis*, 3(2), 2–6. <https://jurnal.stiaindragiri.ac.id/site/index.php/jiaganis/article/view/52>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263.

- <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Almeida, J. C. de. (2017). Teacher Performance Evaluation: The Importance of Performance Standards. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education*, 8(1), 2973–2981. <https://doi.org/10.20533/ijcdse.2042.6364.2017.0404>
- Arif, M. T. (2019). Penelitian Evaluasi Pendidikan. *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 66–75.
- Azwardi, U. R. W. (2021). Evaluasi Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 55–65. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i3.227>
- bidin A. (2017). Evaluasi Kinerja Guru. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 9–15.
- BIMAN. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Melalui Pemantauan Laporan Kerja Bulanan. *Jurnal Sekolah*, 1 (2), 76–81.
- Budiana, I. (2022). Menjadi Guru Profesional Di Era Digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144–161. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Darmawan, P. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalitas Guru I. 23, 218–226.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>